

**KOMUNIKASI PERSUASIF KONSELOR BADAN PENASEHAT
PEMBINAAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM
MEDIASI UNTUK MENCEGAH PERCERAIAN DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Andalas



Sari Izhati

1310861021

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PERSUASIF KONSELOR BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM MEDIASI UNTUK MENCEGAH PERCERAIAN DI KOTA PADANG

Oleh:

Sari Izhati

(1310861021)

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Novi Elian, M.Si

Keluarga memiliki peranan penting dalam sebuah negara sebab, keluarga merupakan tatanan terkecil dalam kelompok masyarakat. Perkawinan yang harmonis akan membentuk karakter yang baik pula pada anggota masyarakat. Namun perceraian menjadi momok dalam keutuhan perkawinan. Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 mencatat terdapat 439.002 kasus perceraian di Indonesia yang terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang bermitra dengan Kantor Urusan Agama dan Kementerian Agama yang bertugas sebagai lembaga dalam memediasi pasangan yang memiliki perkara seolah tidak mempengaruhi angka perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan konselor dalam memediasi pasangan yang memiliki perkara, pendekatan yang digunakan konselor BP4 pada saat memediasi dan pengupayaan BP4 dalam mencegah terjadinya perceraian di Kecamatan Lubuk Kilangan menggunakan teori pemrosesan-informasi McGuire. Penelitian ini dikupas dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai enam informan kunci yang terdiri dari tiga informan konselor dan dua informan pihak yang dimediasi serta satu informan sebagai triangulator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konselor menggunakan pola komunikasi dengan pesan persuasif berupa motivasi dan ajakan pada pasangan untuk memperbaiki diri masing-masing. Pendekatan agama dan budaya digunakan dalam proses penyampaian pesan persuasif. Pengupayaan pencegahan perceraian bagi pasangan yang berkonflik dilakukan dengan komunikasi verbal menggunakan kata-kata bijaksana sebagai proses persuasif, bagi pasangan yang masih dalam keadaan damai diberikan pengokohan hubungan perkawinan melalui majelis ta'lim dan *Bundo Kanduang*. Hambatan dalam pencegahan perceraian ini terlihat masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan BP4.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Perceraian, Konselor, pemrosesan-informasi McGuire, Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4)

ABSTRACT

**Persuasive Communication Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan
(BP4) counselor in mediation to prevent divorce in Padang City**

By

**Sari Izhati
1310861021**

Supervisors:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Novi Elian, M.Si**

The family has an important role in a country because the family is the smallest community order in the community group. A harmonious marriage will from a good character for community members. But divorce is a scourge in marital integrity. Badan Pusat Statistik in 2019 recorded 439,002 divorce cases in Indonesia, which continued to increase from previous years. Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) in partnership with the Office of Religious Affairs and the Ministry of Religion, is tasked as an institution in mediating couples who have a case as if it does not affect divorce rates. This study aims to determine the communication patterns used by counselors in mediating couples who have cases. the approach used by BP4 counselors when mediating and seeking BP4 in preventing divorce in Lubuk Kilangan uses McGuire's information-processing theory. This research is analyzed using qualitative methods with a case study approach and constructivism paradigm. Data collection was carried out by interviewing five key informants consisting of three counselor informants and two mediated party informants and one informant as a triangulator. The results showed that the counselors use communication patterns with persuasive messages of motivation and stimulus to spouses to improve themselves. Religious and cultural approaches are used in the process of propagating persuasive messages. The completion of divorce prevention for couples engaged in verbal communication uses the word of wisdom as a persuasive process, for couples still under peace are given the inclusion of marital relations through Majelis Ta'lim and Bundo Kanduang. This obstacle to the prevention of divorce is seen in many communities do not know of BP4 .

Keywords: *persuasive communication, divorce, counselor, McGuire's information-processing theory, Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4).*